

ABSTRAK

Novita Anggraini, NIM 2141210013, Kontruksi Penggunaan Disfemia Dalam Berita Utama Pada Harian *Waspada* Dan *Kompas* (Kajian Analisis Wacana). Program Studi Sastra Indonesia/S-1 Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa Dan Seni.

Penelitian ini bertujuan Untuk memperoleh Makna, Bentuk Kebahasaan dan Nilai Rasa yang terkandung pada penggunaan disfemia dalam berita utama pada harian *waspada* dan harian *kompas*. Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut maka Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan catat. Teknik ini digunakan agar memperoleh data secara detail dan menyeluruh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif, analisis data menunjukan kegiatan penyederhanaan data ke dalam susunan yang lebih mudah diinterpretasikan. Hasil penelitian ini berupa bentuk pemakaian disfemia pada berita utama harian *waspada* dan harian *kompas* edisi agustus 2018, ditemukan kebahasaan disfemia pada harian *waspada* menjadi dua yaitu : (1) berupa kata seperti diringkus, tewas, seruduk, membludak. (2) berupa frasa seperti bom waktu dan ambil korban. Kebahasaan disfemia pada harian *kompas* dibagi menjadi 2 yaitu : (1) berupa kata seperti libas, menyodok, menumbangkan. (2) berupa frasa seperti kedatangan api. Nilai rasa disfemia yang terkandung pada harian *waspada* dan harian *kompas* ada 5 nilai rasa yaitu : menyeramkan, mengerikan, menakutkan, menguatkan kekerasan, menjijikan. Bentuk disfemia yang lebih dominan berupa kata, pada harian *waspada* bentuk disfemia berupa kata 12, berupa frasa sebanyak 2. Pada harian *kompas* bentuk disfemia berupa kata 11, berupa frasa 3.

Kata Kunci: Disfemia, Nilai Rasa, Kata, Frasa.

